



Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh

The Influence of Financial Literacy Level, Financial Efficacy and Demographic Factors on Investment Interest in Management Study Program Students of University of Malikussaleh

Muti Miftahul Jannah^{1*}, Muttaqien², Ghazali Syamni³, Zulfan⁴

^{1,2,3,4}Manajemen, Ekonomi, Universitas Malikussaleh

Email : muti.210410263@mhs.unimal.ac.id^{1*}, muttaqien@unimal.ac.id², ghazali.syamni@unimal.ac.id³, Zulfan.sb@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Pulished : 01-06-2025

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, financial efficacy, and demographic factors on the investment interest of Management Study Program students at Malikussaleh University. This research is quantitative, utilizing primary data collected through online questionnaires distributed via WhatsApp. The population comprises all active Management Study Program students from the 2021-2024 cohorts, totaling 1,159 students. The sampling method employed was simple random sampling, with the sample size determined using the Slovin formula, resulting in 92 respondents. The research model was estimated using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis and processed with Smart-PLS 4 software. The findings indicate a significant level for financial efficacy and demographic factors, suggesting a positive and significant influence on investment interest. However, financial literacy did not show significance, indicating a negative and insignificant influence on investment interest.

Keywords :*Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographic Factors*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online melalui aplikasi *WhatsApp*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh angkatan 2021-2024 yang berjumlah 1.159 mahasiswa. Metode penentuan sampel yang digunakan melalui teknik *simple random sampling* dengan perhitungan rumus *slovin*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden. Estimasi model penelitian ini menggunakan teknik analisis dan pengujian dengan model *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)* dan diolah menggunakan perangkat lunak *Smart-PLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat signifikansi efikasi keuangan dan faktor demografi, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Namun, berbeda pula dengan literasi keuangan yang tidak menunjukkan tingkat signifikansi. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada minat berinvestasi.

Kata Kunci : *Tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi.*



PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sering diartikan sebagai penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Aktivitas investasi masyarakat berkontribusi pada peningkatan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, pendapatan nasional, dan kesejahteraan (Safryani et al., 2020). Memahami informasi dan pengetahuan terkait investasi sangat penting, karena selain potensi keuntungan, terdapat pula risiko. Pemahaman ini mencakup pengetahuan dasar, penilaian investasi, serta tingkat pengembalian dan risiko (Burhanudin et al., 2021). Fenomena menunjukkan bahwa bahkan individu berpendapatan tinggi terkadang kurang menyadari manfaat menabung dan berinvestasi secara teratur. Bagi mahasiswa, investasi menjadi krusial untuk membangun fondasi finansial di masa depan, memberikan waktu lebih panjang untuk akumulasi kekayaan.

Aktivitas investasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan signifikan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Oktober 2024 mencatat 14,21 juta investor pasar modal, meningkat 16,18% dari 12,17 juta pada akhir 2023. Data hingga September 2024 juga menunjukkan dominasi investor muda (Generasi Milenial dan Gen Z, usia 16-30 tahun) sebesar 55,38%, mengindikasikan minat investasi yang tinggi di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa yang mulai memasuki usia dewasa dan termotivasi untuk memahami pasar modal.

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan perhatian dan keinginan kuat untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, atau membuktikan sesuatu (Sulistiyowati et al., 2024). Minat investasi, secara spesifik, adalah sikap yang mencakup keputusan individu untuk mengalokasikan dana demi hasil lebih tinggi atau pengurangan risiko (Patil & Bagodi, 2021), atau dorongan kuat untuk memahami dan menerapkan pengetahuan investasi dalam praktik (Harahap et al., 2023). Karakteristik individu yang berminat investasi terlihat dari usaha mencari keuntungan dan mempelajari kinerja investasi (Baihaqqy et al., 2020). Proses investasi melibatkan dinamika naik turun, sehingga calon investor memerlukan motivasi yang benar dan pemikiran realistis. Pemahaman dasar investasi esensial untuk menghindari perilaku ikut-ikutan, praktik irasional, penipuan, dan kerugian (Hasri et al., 2024).

Penelitian terdahulu mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat investasi, seperti pengetahuan investasi, persepsi risiko, return (Tryaswati & Astuti, 2024), motivasi, modal minimal, dan teknologi informasi (Syaputra et al., 2024). Penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama: tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi.

Literasi keuangan, sebagai faktor pertama, merujuk pada pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, keterampilan mengelola risiko, dan kemampuan membuat keputusan keuangan efektif untuk kesejahteraan (Widhiastuti & Novianda, 2024; Kristanto & Gusaptono, 2021). Tingkat literasi keuangan memengaruhi minat pengelolaan keuangan dan orientasi masa depan, termasuk investasi (Fadli & Wijayanto, 2020). Mahasiswa dengan literasi keuangan baik cenderung mampu mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan, sementara tingkat literasi rendah seringkali berkorelasi dengan masalah keuangan dan kesulitan akademis. Sayangnya,



beberapa studi menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah (Lamusu et al., 2024). Secara teoretis (*Theory of Planned Behavior - TPB*), literasi keuangan sebagai faktor internal memengaruhi niat berperilaku (Ajzen, 1985; Khaerunnisa, 2024). Penelitian oleh Waningsih & Meirini (2023), Sulistyowati et al. (2024), Yuniasari et al. (2024), dan Agata & Nurazi (2024) menemukan pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi. Namun, studi lain oleh Viana et al. (2022), Anggarini & Riyadi (2022), dan Putri & Endarwati (2024) menemukan hasil sebaliknya (tidak signifikan), menunjukkan adanya inkonsistensi yang perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor kedua, efikasi keuangan, adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya mengelola keuangan dan menghadapi tantangan investasi (Lamusu et al., 2024). Efikasi keuangan, sebagai ukuran nilai personal, didefinisikan sebagai evaluasi kemampuan dan kompetensi mengelola keuangan untuk mencapai tujuan (Loprang et al., 2022), menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian, dan kemampuan pengelolaan uang (Fatimah et al., 2022; Hasanudin et al., 2022). Mahasiswa dengan pengetahuan dan efikasi keuangan tinggi seharusnya lebih berminat investasi karena mampu membuat keputusan dan yakin akan keberhasilan pengelolaannya. Rendahnya literasi dan efikasi keuangan dapat menimbulkan masalah finansial, sehingga pelatihan menjadi penting (Lamusu et al., 2024). Dalam kerangka TPB, efikasi keuangan (sebagai bagian dari *perceived behavioral control*) memengaruhi niat berinvestasi (Khaerunnisa, 2024). Studi oleh Waningsih & Meirini (2023), Hidayat et al. (2024), dan Setiawan et al. (2024) mendukung pengaruh positif signifikan efikasi keuangan terhadap minat investasi. Namun, penelitian oleh Elfahmi et al. (2020), Putri & Endarwati (2024), dan Gede et al. (2022) menemukan hasil yang tidak signifikan, menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut.

Faktor ketiga adalah faktor demografi, yang mencakup karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan/uang saku (Harmadi, 2021; Dinung et al., 2022; Nasution, 2021). Faktor demografi dianggap memengaruhi pengambilan keputusan investasi dan minat berinvestasi. TPB juga relevan di sini, di mana faktor demografi dapat memengaruhi sikap, norma subjektif, atau kontrol perilaku yang dirasakan terkait investasi (Khaerunnisa, 2024). Perilaku konsumsi mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh faktor demografi dan status keuangan. Penelitian oleh Sinta et al. (2024), Febrynanda & Martono (2023), dan Setiawan et al. (2024) menemukan pengaruh positif signifikan faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendapatan) terhadap minat investasi. Umumnya, usia muda cenderung lebih berani mengambil risiko, sementara usia lebih tua lebih konservatif. Terdapat pula perbedaan preferensi risiko antara laki-laki (lebih berani) dan perempuan (lebih hati-hati). Tingkat pendapatan juga memengaruhi kapasitas dan pilihan investasi.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.



H2: Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H3: Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap minat berinvestasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh angkatan 2021-2024, dengan lokasi penelitian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas tersebut.

Populasi penelitian mencakup seluruh 1.159 mahasiswa aktif dari angkatan 2021 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan sampel sebanyak 92 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online*) menggunakan *Google Form* yang disebarluaskan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada responden terpilih.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), dan Faktor Demografi (X3), sedangkan variabel dependen adalah Minat Berinvestasi (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)*, menggunakan perangkat lunak *Smart-PLS 4*. Analisis data mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel, serta analisis inferensial melalui *SEM-PLS*. Penilaian model *SEM-PLS* meliputi dua tahap: *Measurement Model Assessment (outer model)* dan *Structural Model Assessment (inner model)*.

Penilaian *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas diuji menggunakan *convergent validity* (nilai *outer loading* > 0,7 dan *AVE* > 0,5) dan *discriminant validity* (menggunakan *Fornell-Larcker criterion* dan *cross-loading*). Reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* (> 0,60) dan *Composite Reliability* (> 0,70).

Penilaian *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten dan kelayakan model struktural. Ini melibatkan evaluasi *Coefficient of Determination (R²)*, *Predictive Relevance (Q²)*, *Effect Size (F²)*, dan uji kelayakan model (model fit) melalui *SRMR* (< 0,08 atau < 0,10) dan *NFI* (> 0,90). Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* untuk mendapatkan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis diterima jika nilai *t-statistic* > 1,96 atau *p-value* < 0,010 (tingkat signifikansi 1%). Arah hubungan ditentukan oleh tanda *path coefficient*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan berdasarkan data kuesioner yang terkumpul dari 92 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh angkatan 2021-2024, diikuti dengan pembahasan temuan penelitian.



1. Karakteristik Responden

Profil demografi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dirangkum dalam tabel-tabel berikut. Data dikumpulkan selama periode 25 Desember 2024 hingga 10 Februari 2025

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	25 %
2	Perempuan	69	75 %
3	Total	92	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden (75%) adalah perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Rentang usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≤ 20 tahun	35	38 %
2	21 - 22 tahun	55	60 %
3	23 - 24 tahun	2	2 %
4	≥ 25 tahun	0	
5	Total	92	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok usia dominan adalah 21-22 tahun (60%), diikuti oleh usia ≤ 20 tahun (38%). Usia ini mencerminkan mahasiswa yang berada di pertengahan masa studi dan mulai mempertimbangkan perencanaan keuangan masa depan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2021	51	56 %
2	2022	12	13 %
3	2023	16	17 %
4	2023	13	14 %
5	Total	92	100 %

Mayoritas responden berasal dari angkatan 2021 (56%), seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembiayaan Kuliah

No	Pembiayaan Kuliah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Beasiswa	46	50 %
2	Mandiri	46	50 %
3	lainnya	0	0 %
4	Total	92	100 %

Tabel 4 menunjukkan distribusi yang seimbang antara mahasiswa yang pembiayaan kuliahnya melalui beasiswa dan mandiri (masing-masing 50%).

**Tabel 5.** Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

No	Uang saku per bulan (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≤ 500.000	37	37 %
2	1.000.000 - 1.500.000	50	54 %
3	1.500.001 - 2.000.000	5	6 %
4	≥ 2.000.001	3	3 %
5	Total	92	100 %

Sebagian besar responden (54%) memiliki uang saku bulanan antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000 (Tabel 5).

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran tanggapan responden terhadap item-item pernyataan pada setiap variabel penelitian. Skor menggunakan skala Likert 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (LK)

No	Indikator	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Mean
1	LK 1	Mengetahui cara investasi yang baik	4	8	33	41	14	3.53
2	LK 2	Mengetahui jenis investasi sesuai kemampuan	3	17	22	45	13	3.48
3	LK 3	Mengetahui dampak positif & negatif investasi	5	7	14	49	25	3.82
4	LK 4	Mengetahui prinsip investasi dengan baik	5	10	24	47	14	3.55
5	LK 5	Mengetahui tempat memperoleh info investasi	5	3	13	37	42	4.08

Secara umum, responden cenderung setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan terkait literasi keuangan, terutama mengenai pengetahuan tempat memperoleh informasi (*Mean* 4.08) dan dampak investasi (*Mean* 3.82). Namun, masih terdapat keraguan (jawaban Netral cukup tinggi) pada pengetahuan cara berinvestasi dan jenis investasi yang sesuai

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Keuangan (EK)

No	Indikator	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Mean
1	EK 1	Tidak khawatir kesulitan uang jika dikelola baik	4	3	19	30	44	4.07
2	EK 2	Yakin kemampuan mengelola keuangan capai tujuan	6	4	17	44	29	3.86
3	EK 3	Yakin bisa mengatur keuanganukupi kebutuhan	4	3	15	43	35	4.02



Responden menunjukkan tingkat efikasi keuangan yang cenderung tinggi, dengan mayoritas setuju atau sangat setuju bahwa mereka tidak khawatir akan kesulitan uang di masa depan jika dikelola baik (*Mean* 4.07) dan yakin bisa mengatur keuangan sehari-hari (*Mean* 4.02).

Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Faktor Demografi (FD)

No	Indikator	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Mean
1	FD 1	Investor Laki-laki lebih toleran risiko	3	14	32	33	18	3.49
2	FD 2	Usia > 20 tahun minat investasi tinggi	2	6	28	40	24	3.78
3	FD 3	Menyisihkan uang saku untuk investasi	2	9	23	42	24	3.77

Tanggapan terhadap faktor demografi menunjukkan kecenderungan setuju, terutama pada pernyataan mengenai minat investasi usia muda (*Mean* 3.78) dan menyisihkan uang saku (*Mean* 3.77). Terdapat sedikit keraguan pada pernyataan toleransi risiko berdasarkan gender (*Mean* 3.49 dengan Netral 32%).

Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi (MI)

No	Indikator	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Mean
1	MI 1	Mencari info sebelum investasi	2	3	11	45	39	4.16
2	MI 2	Keinginan investasi besar untuk masa depan	3	5	11	46	35	4.05
3	MI 3	Yakin investasi setelah dapat materi/pelatihan	2	2	17	52	27	4.00

Minat investasi responden secara umum tinggi, ditunjukkan dengan skor *mean* yang tinggi pada semua indikator, terutama keinginan mencari informasi sebelum berinvestasi (*Mean* 4.16) dan keinginan besar untuk berinvestasi demi masa depan (*Mean* 4.05).

3. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk penelitian. Validitas Konvergen: Diukur melalui *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasil menunjukkan semua nilai *outer loading* indikator > 0,7 dan nilai AVE untuk semua konstruk (Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, Minat Investasi) > 0,5. Dengan demikian, validitas konvergen terpenuhi.

Validitas Diskriminan: Diuji menggunakan *Fornell-Larcker criterion* dan *cross-loading*. Hasil *Fornell-Larcker criterion* menunjukkan akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi dari korelasinya dengan konstruk lain. Hasil *cross-loading* juga menunjukkan bahwa



loading setiap indikator pada konstruknya lebih tinggi daripada loading pada konstruk lain. Ini mengonfirmasi bahwa validitas diskriminan terpenuhi.

Reliabilitas Konstruk: Diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan *Composite Reliability* > 0,7 untuk semua konstruk. Ini menandakan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

4. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi inner model dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk dan kemampuan prediksi model.

Uji Kelayakan Model (Model Fit): Nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* adalah 0,078 (di bawah ambang batas 0,08 atau 0,10) dan nilai *Normed Fit Index (NFI)* adalah 0,915 (di atas ambang batas 0,90). Kedua nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kecocokan (fit) yang baik dengan data.

Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 untuk variabel dependen Minat Investasi adalah 0,653. Ini berarti 65,3% variasi dalam Minat Investasi dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat (Hair et al., 2021).

Relevansi Prediktif (Q^2): Nilai Q^2 adalah 0,488. Karena nilai $Q^2 > 0$, model ini memiliki relevansi prediktif. Nilai 0,488 termasuk dalam kategori kuat (Ghozali & Latan, 2020), menunjukkan kemampuan model yang baik dalam memprediksi Minat Investasi.

Ukuran Efek (F^2): Nilai F^2 mengukur kontribusi prediktif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah:

Literasi Keuangan -> Minat Investasi: $F^2 = 0,002$ (pengaruh lemah)

Efikasi Keuangan -> Minat Investasi: $F^2 = 0,361$ (pengaruh kuat)

Faktor Demografi -> Minat Investasi: $F^2 = 0,207$ (pengaruh kuat)

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping pada Smart-PLS 4 untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel. Hasilnya dirangkum dalam Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis (*Bootstrapping*)

No	Hipotesis	Hubungan	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keputusan
1	H1	LK -> MI	0,040	0,294	0,769	Ditolak
2	H2	EK -> MI	0,465	4,427	0,000	Diterima
3	H3	FD -> MI	0,401	3,597	0,000	Diterima



Berdasarkan Tabel 10:

- a. H1: Literasi Keuangan (LK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (MI) ($t = 0,294 < 1,96$; $p = 0,769 > 0,010$). Hipotesis 1 ditolak.
- b. H2: Efikasi Keuangan (EK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (MI) ($t = 4,427 > 1,96$; $p = 0,000 < 0,010$). Hipotesis 2 diterima.
- c. H3: Faktor Demografi (FD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (MI) ($t = 3,597 > 1,96$; $p = 0,000 < 0,010$). Hipotesis 3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi: Temuan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (H1 ditolak) menarik untuk dibahas. Meskipun secara intuitif pengetahuan keuangan diharapkan mendorong minat investasi, hasil ini menunjukkan bahwa pada sampel mahasiswa Manajemen Universitas Malikussaleh, hubungan tersebut tidak terbukti signifikan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Viana et al., 2022; Anggarini & Riyadi, 2022; Putri & Endarwati, 2024) namun kontras dengan penelitian lain (Waningsih & Meirini, 2023; Sulistyowati et al., 2024). Analisis deskriptif (Tabel 6) menunjukkan meskipun responden merasa tahu tempat mencari informasi (LK5) dan dampak investasi (LK3), masih ada keraguan pada pemahaman cara berinvestasi (LK1) dan jenis investasi yang sesuai (LK2). Ini mengindikasikan literasi keuangan yang mungkin masih bersifat permukaan atau belum terinternalisasi menjadi keyakinan yang mendorong tindakan (minat). Kemungkinan lain adalah faktor-faktor seperti persepsi risiko, modal yang dirasa kurang, prioritas kebutuhan lain, atau bahkan pengaruh lingkungan sosial lebih kuat dalam membentuk minat investasi dibandingkan tingkat literasi keuangan saat ini. Rendahnya ukuran efek ($F^2 = 0,002$) juga mengonfirmasi kontribusi prediktif literasi keuangan yang sangat lemah dalam model ini.

Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi: Hasil penelitian dengan kuat mendukung hipotesis kedua (H2), menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini konsisten dengan banyak penelitian sebelumnya (Waningsih & Meirini, 2023; Hidayat et al., 2024; Setiawan et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan (seperti terlihat pada skor mean tinggi di Tabel 7) cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Keyakinan diri ini (efikasi) tampaknya menjadi jembatan penting antara pengetahuan (literasi) dan niat (minat). Ketika mahasiswa merasa mampu (efikasi tinggi), mereka lebih berani mengambil langkah untuk mempelajari dan terlibat dalam investasi, meskipun literasi mereka mungkin belum sempurna. Ukuran efek yang kuat ($F^2 = 0,361$) menegaskan peran penting efikasi keuangan sebagai prediktor minat investasi dalam konteks ini.

Pengaruh Faktor Demografi terhadap Minat Investasi: Faktor demografi, yang dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui persepsi terkait gender, usia, dan pengelolaan uang saku, juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (H3 diterima). Hasil ini sejalan dengan studi Sinta et al. (2024), Febrynanda & Martono (2023), dan Setiawan et al. (2024).



Analisis deskriptif (Tabel 8) menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa usia muda memiliki minat tinggi (FD2) dan mereka akan menyisihkan uang saku untuk investasi (FD3). Ini mengindikasikan adanya kesadaran kolektif di kalangan mahasiswa bahwa investasi relevan bagi mereka (terlepas dari gender atau usia) dan dapat diupayakan dengan sumber daya yang ada. Persepsi positif terhadap kelayakan dan relevansi investasi berdasarkan karakteristik demografis ini secara signifikan mendorong minat mereka. Ukuran efek yang juga kuat ($F^2 = 0,207$) menunjukkan pentingnya faktor demografi (dalam konteks persepsi ini) terhadap minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal terkait pengaruh tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh

Tingkat Literasi Keuangan tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Temuan ini menolak hipotesis pertama (H1), yang kemungkinan disebabkan oleh tingkat literasi keuangan yang relatif rendah di kalangan responden. Meskipun pengetahuan dasar mungkin ada, hal itu belum cukup kuat untuk mendorong minat investasi secara signifikan dibandingkan faktor lain.

Efikasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan ini mendukung hipotesis kedua (H2), menunjukkan bahwa keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial merupakan pendorong penting minat untuk berinvestasi.

Faktor Demografi (diukur melalui persepsi terkait jenis kelamin, usia, dan pengelolaan uang saku) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Temuan ini mendukung hipotesis ketiga (H3), mengindikasikan bahwa persepsi mengenai relevansi investasi lintas gender dan usia, serta kelayakan investasi dengan sumber daya yang dimiliki, turut mendorong minat investasi mahasiswa. Secara keseluruhan, efikasi keuangan dan faktor demografi memainkan peran signifikan dalam membentuk minat investasi mahasiswa dalam konteks penelitian ini, sementara tingkat literasi keuangan, meskipun penting secara konseptual, tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan pada sampel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, D. D., & Nurazi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 213–224. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i1.2124>
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. In *Action Control* (pp. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. Dilihat 27 Mei 2025 https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Anggarini, F., & Riyadi, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 944–955.



- Arianti, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Bagaskoro, T., Wibowo, S. A., & Sulasmiyati, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Investasi, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Baihaqqy, M. R., Hakim, L., & Anwar, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Lingkungan Keluarga, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. E – *Jurnal Riset Manajemen*, 9(16).
- Burhanudin, B., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Dinung, A. M., Nurmawati, N., & Nurdamayanti, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Faktor Demografi dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 450–463. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2898>
- Elfahmi, A. H., Sofiah, S., & Khairani, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(2), 134–145. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.51195/iga.v10i2.181>
- Fadli, M. R., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Diponegoro Journal of Management*, 9(3).
- Fatimah, S., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Febrynanda, D. A., & Martono, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 15–29. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.64048>
- Firmansyah, M. A., & Dede. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Lindan Bestari.
- Gede, I., Suwendra, W., Herawati, N. T., & Yulianthini, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pt Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(1).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit UNDIP.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Harahap, D. A., Triandi, B., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi



- Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 625–641. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.757>
- Harahap, E. F., Muda, I., & Suginam, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1017–1027. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4173>
- Harmadi, S. H. B. (2021). Pengantar Kependudukan. PT Bumi Aksara.
- Hasanudin, M. I., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Hasri, F. A., Syahnur, S., & Majid, M. S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(1), 141–154. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.24815/jimen.v9i1.32071>
- Hidayat, A., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 12(1).
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan SmartPLS*. Universitas Batam.
- Khaerunnisa, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Komaria, N., Anwar, M., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 10(1).
- Kristanto, A. B., & Gusaptono, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 7(1).
- Lamusu, Z., Isa, R., & Hasan, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 259–270. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.37905/jambura.v7i1.23717>
- Lestasi, N. P. R., Sedana, I. B. P., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Kharisma*, 5(2).
- Loprang, F. R. T., Masinambow, V. A. J., & Tielung, M. V. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 10(4), 603–613. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.44552>



- Mastura, E., Nisa, Y. C., & Akbar, T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 247–263.
- Mujiani, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 11(2).
- Nasution, S. (2021). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. PT Bumi Aksara.
- Nurulhuda, & Lutfiati, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2141–2155. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2141-2155>
- Pangestu, G. P., & Bagana, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Patil, P., & Bagodi, V. (2021). *A study on investment behaviour of working women towards different investment avenues with reference to Belagavi city. International Journal of Management*, 12(1), 578–585. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.34218/IJM.12.1.2021.054>
- Putra, I. G. C., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Kharisma*, 4(1).
- Putri, R. A., & Endarwati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 907–918. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.32670/jiak.v6i2.5417>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(4), 708–723.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Setiawan, A. A., Nurkhin, A., & Muhsin, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 319–330. Dilihat 27 Mei 2025 <https://doi.org/10.32670/jiak.v6i1.4848>
- Sinaga, O. J., Lubis, F. H., & Rangkuti, M. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 203–214. Dilihat 27 Mei 2025. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.32639/jimmba.v6i1.1816>
- Sinta, Yusuf, M., & Saputra, O. (2024). Pengaruh Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 92–103. Dilihat 28 Mei 2025. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1095>
- Situmorang, C. V., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kota Batam. Owner: *Riset &*



Jurnal Akuntansi, 8(1), 1019–1031. Dilihat 28 Mei 2025
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1794>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiyowati, D., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 12(1).

Syaputra, R., Azis, M., & Saputra, J. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 68–80. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.32639/jimmba.v6i1.1778>

Tryaswati, D. A. A., & Astuti, N. K. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 117–131. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4395>

Viana, D. R., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Generasi Z Di Wilayah Jabodetabek). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).

Waningsih, K., & Meirini, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 6(1), 71–81. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.26533/jad.v6i1.1637>

Widhiastuti, N. L. P. R., & Novianda, D. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 330–342. Dilihat 28 Mei 2025 <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4525>

Yamin, M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. CV. Adanu Abimata.

Yuniasari, R., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 12(1).

Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*. Deepublish.